

ABSTRAK

Penelitian berjudul Representasi Sistem Kasta Perempuan dalam Novel *Bila Malam Bertambah Malam* dan Novel *Tarian Bumi* bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan bagaimana tokoh wanita dalam menjalani kehidupan dengan sistem kasta. Di sisi lain skripsi ini juga berusaha membandingkan persamaan di dalam kedua novel.

Metode yang digunakan di dalam skripsi ini yaitu deskriptif kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan sebuah data secara tekstual lalu melakukan analisis makna. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa novel *Tarian Bumi* dan Novel *Bila Malam Bertambah Malam*. Penelitian ini menggunakan teori sastra bandingan Wellek dan Warren untuk mengungkap persamaan dalam kedua novel dan menggunakan teori sosiologi sastra Wellek dan Warren untuk mengungkap kehadiran sistem kasta tokoh perempuan dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* dan novel *Tarian Bumi*.

Berdasarkan hasil perbandingan yang diperoleh telah ditemukan persamaan kisah perempuan yang diperankan di dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* dan *Tarian Bumi* hal tersebut berupa perwatakan yang bermacam-macam terkait dengan sistem kasta yang tengah mereka jalani salah satunya ambisi yang dimiliki oleh perempuan sudra meninggikan kasta yaitu dengan cara menikah silang kasta dengan laki-laki brahmana. Selain itu ada persamaan yang ada antara novel *Bila Malam Bertambah Malam* dan *Tarian Bumi*. Persamaan permasalahan terkait sistem kasta yang dialami oleh tokoh perempuan pada novel *Bila Malam Bertambah Malam* dan novel *Tarian Bumi*. Permasalahan yang terjadi sebagian besar terletak pada kisah asmara yang dialami tokoh perempuan, mulai dari perkawinan silang kasta sampai dengan perselingkuhan dan cinta sesama jenis. Pada kedua novel ditemukan sebuah gambaran proses kehidupan manusia yang salah paham dalam menjalankan sistem kasta.

Kata Kunci : novel, kehadiran, sastra bandingan, sosiologi sastra, tokoh perempuan